

Nama : Fauriza Agustina
NPM : 2153053004
Kelas : 4 E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Kuis Pembelajaran PKn SD

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab :

Keterikatan Konsep Nilai, Moral dan Norma adalah suatu kenyataan yang seharusnya tetap terpelihara di setiap waktu pada hidup dan kehidupan manusia. Keterkaitan itu mutlak digarispawahi bila seorang individu, masyarakat, bangsa dan Negara menghendaki fondasi yang kuat tumbuh dan berkembang. Keterikatan Konsep Nilai, Moral dan Norma dengan tema pada mata pelajaran lain adalah pembentukan ide dengan memberikan pedoman atau ajaran-ajaran yang baik mengenai sikap, perilaku, kewajiban dan tanggung jawab. Pembentukan perilaku seseorang memerlukan proses atau kebiasaan, proses pengembangan nilai dan moral dalam diri individu melalui proses perlibatan peserta didik dalam proses pendidikan melalui keterkaitan semua mata pelajaran seperti mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945 dengan mata pelajaran seperti IPS yang fokus dengan penanaman nilai dan sikap atau juga dengan IPA yang wajib ditanamkan nilai-nilai karakter sehingga diharapkan dapat tercapai dengan baik.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Konstruktivisme
- Kognitif

- Humanistik

Jawab :

- **Teori Behavioristik**

Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Menurut teori behavioristik, dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku. Dari teori ini juga, proses pembelajaran dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. Dengan kata lain, input yang berupa *stimulus* dan *output* yang berupa respon. Bentuk dari stimulus berupa penyampaian materi, pembentukan karakter, nasihat, dan lain-lain yang diberikan guru kepada muridnya. Sementara, bentuk dari respon berupa reaksi atau tanggapan dari murid atau peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru atau pendidik.

- **Teori Konstruktivisme**

Di dalam teori konstruktivisme, pembelajaran bukanlah sebuah proses mentransfer ilmu, tapi perlu dibangun atau constructed sendiri oleh peserta didiknya. Dengan begitu, pusat pembelajaran harus bisa dilakukan secara mandiri oleh para peserta didik. Guru ataupun pendidik yang ada di dalam teori konstruktivisme hanya berperan sebagai fasilitator saja. Hal inilah yang menyebabkan teori belajar ini melahirkan banyak sekali pendekatan, model, dan juga metode pembelajaran yang berbasis student-centered atau berpusat pada peserta didik.

- **Teori Kognitif**

Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang mementingkan proses belajar daripada hasilnya. Teori ini menyatakan bahwa pada proses belajar, seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara stimulus dan respon, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya.

- **Teori Humanistik**

Teori belajar humanistik adalah teori yang menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. Itulah mengapa, teori ini beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab:

Menurut pendapat saya teori yang cocok yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah Teori Konstruktivisme. Teori Konstruktivisme memberikan perhatian pada kurikulum yang terpadu dan merekomendasikan para guru untuk menggunakan materi materi sedemikian rupa sehingga menjadi terlibat secara aktif. Proses belajar bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh peserta didik kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemutakhiran struktur kognitifnya. Peranan peserta didik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan pengetahuan harus dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang terjadi.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab:

- Kelebihan dan kekurangannya

Kelebihan Teori Belajar Konstruktivisme

- 1) Melatih peserta didik supaya menjadi pribadi yang mandiri dan mampu memecahkan masalah.
- 2) Menciptakan kreativitas dalam belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih nyaman dan kreatif.
- 3) Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan terlibat langsung dalam melakukan kegiatan.
- 4) Menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik karena memiliki kebanggaan dapat menemukan sendiri

konsep yang sedang dipelajari dan peserta didik juga merasa bangga dengan hasil temuannya.

- 5) Melatih peserta didik berpikir kritis dan kreatif.

Kekurangan Teori Belajar Konstruktivisme

- 1) Sulitnya mengubah keyakinan guru yang sudah terstruktur menggunakan pendekatan tradisional selama bertahun-tahun.
- 2) Dalam penerapan teori belajar konstruktivisme, Guru harus memiliki kreativitas dalam merencanakan pelajaran dan memilih atau menggunakan media. Guru yang malas dan tidak mau berkembang akan sulit menerapkan teori belajar Konstruktivisme.
- 3) Peserta didik dan orang tua memerlukan waktu beradaptasi dengan proses belajar dan mengajar yang baru.

- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Kelas / semester : 1 / 2

Tema / topik : Lingkungan bersih dan sehat

- 1) Guru mengelompokan peserta didik berdasarkan teman satu bangku/2 orang (asumsi 1 kelas 32 peserta didik) dengan cara peserta didik mengambil nomor di meja guru. (nomor merupakan penanda dari kelompok).
- 2) Peserta didik berkelompok sesuai dengan nomor yang dimiliki.
- 3) Guru membagi gambar kepada masing-masing kelompok.
- 4) Masing-masing peserta didik diminta untuk mengidentifikasi gambar dan mencatat hasil identifikasi (benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, yang besar dan yang kecil, yang bersih). (eksplorasi, elaborasi, menyimak, menalar, mengkomunikasikan)
- 5) Peserta didik diminta untuk menceritakan hasil identifikasi kepada teman sebangku (mengkomunikasikan)
- 6) Setelah tercapai kesepakatan dengan teman sebangku, diminta untuk mendiskusikan dengan kelompok pasangan yang lain (TPS).

- 7) Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas dan Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb).
- 8) Guru memerintahkan untuk Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari dan Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).